

## Peran Wanita Pedesaan Hutan dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga

### *The Role of Rural Forest Women in Increasing the Household Income*

Oleh:

Iznita Mulya Hanum<sup>1</sup>, Rommy Qurniati<sup>1\*</sup>, Susni Herwanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

\*Email: rommy.qurniati@gmail.com

#### ABSTRAK

Peran serta wanita dalam pengelolaan sumberdaya alam dibutuhkan untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga dan meringankan beban suami dalam mencari nafkah. Selain berperan mengurus rumah tangga, wanita juga berperan untuk memperoleh pendapatan sehingga dapat dikatakan bahwa wanita memiliki peran ganda dalam keluarga. Peran wanita untuk bekerja produktif memegang pengaruh penting dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan produktif wanita dan peran wanita terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Sampel diambil dengan menggunakan metode penarikan secara *cluster* dan *purposive* dengan jumlah 73 orang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan produktif wanita Sidodadi untuk menambah pendapatan rumah tangga yaitu berdagang, berladang, menjadi buruh ladang dan pegawai. Berdagang merupakan kegiatan produktif wanita yang memiliki kontribusi pendapatan tertinggi. Kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan total keluarga masih rendah (30%) sehingga peran wanita Sidodadi dalam kegiatan ekonomi juga rendah.

**Kata kunci:** peran wanita, kegiatan produktif, pendapatan, rumah tangga.

#### ABSTRACT

*The role of women in managing natural resources is needed to help their husband to increase the economy level of the family. Besides a role to manage the household, women also have a task to get income, and it called double-role in the family. The role of women in work productively holds an effect in fulfilling household needs. This research aims to identify the productive women activities and women role against increasing of the family income in Sidodadi Village Teluk Pandan Sub District Pesawaran District in Lampung Province. The samples taken using cluster and purposive sample methods were 73 samples. Data analysis method used in this research was qualitative and quantitative data analysis. The result showed that the Sidodadi productive women activities to increase the family income were the trader, farmer, agricultural laborer and officer. Trade was a productive activity of women who have the highest income contribution. The contribution of women towards the total income of the family was low (30%), so the role of women in economic activities.*

**Keywords:** women role, productive activities, income, household.

## **PENDAHULUAN**

Provinsi Lampung merupakan wilayah yang mempunyai sumberdaya hutan dengan keunikan tersendiri yaitu memiliki hutan mangrove dan Taman Hutan Raya (Tahura) karena tidak semua provinsi di Indonesia memiliki jenis-jenis hutan tersebut. Salah satu desa di Provinsi Lampung yang berbatasan langsung dengan dua jenis hutan tersebut adalah Desa Sidodadi yang berbatasan dengan hutan mangrove seluas 42,17 ha (Nugraha *et al* 2015) dan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman (Tahura WAR) dengan luas 22.249 ha (Unit Pelaksana Teknis Daerah Tahura WAR, 2009). Kedua sumberdaya hutan tersebut membutuhkan pengelolaan hutan yang baik dan bijaksana oleh masyarakat agar hutan tetap lestari.

Pengelolaan hutan oleh masyarakat erat kaitannya dengan peran pria dan wanita dalam mengelola hutan. Peran pria dan wanita sangat dibutuhkan guna meningkatkan kelestarian serta memperoleh manfaat dari adanya pelestarian hutan. Peran serta wanita dalam pengelolaan sumberdaya hutan bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga dan meringankan beban kepala keluarga dalam mencari nafkah (Huda, 2013). Peran wanita untuk bekerja produktif memegang pengaruh penting dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga (Asyisyifa *et al* 2013). Selain berperan mengurus rumah tangga, wanita juga berperan untuk memperoleh pendapatan sehingga dapat dikatakan bahwa wanita memiliki peran ganda dalam keluarga (Asyisyifa *et al* 2013). Dibutuhkan pembagian waktu antara mengurus rumah tangga dan melakukan pekerjaan produktif.

Menurut Elisabeth *et al* (2015), curahan waktu wanita dalam peningkatan pendapatan melalui kegiatan ekonomi meliputi kegiatan usahatani (*on farm*), diluar kegiatan usahatani (*off farm*), dan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan usahatani (*non farm*). Curahan jam kerja wanita pedesaan dalam pekerjaan produktif tergantung pada faktor sosial dan keadaan keluarganya (Yunilas, 2005). Menurut Aswiyati (2016), besarnya curahan waktu wanita desa hutan pada kegiatan produktif adalah 4,94 jam per hari. Wanita desa hutan biasanya menggali potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada di sekitar desa untuk menambah pendapatan.

Beberapa penelitian mengenai peran wanita yang telah dilakukan antara lain terkait peran wanita dalam pengaruh kerusakan hutan di Indonesia (Mulyaningrum *et al* 2010), pencegah kerusakan hutan lindung di Gunung Tumpa (Elsye, 2010), dan peningkatan kesejahteraan keluarga pedesaan di Hutan Lindung Pelaihari (Asyisyifa *et al* 2013). Namun penelitian terkait peran wanita yang berada di daerah yang berbatasan dengan hutan mangrove dan Tahura WAR serta peningkatan pendapatan rumah tangga masih sedikit dilakukan, sehingga dipandang penting untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan produktif wanita dan peran wanita terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga di Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.

## **METODE PENELITIAN**

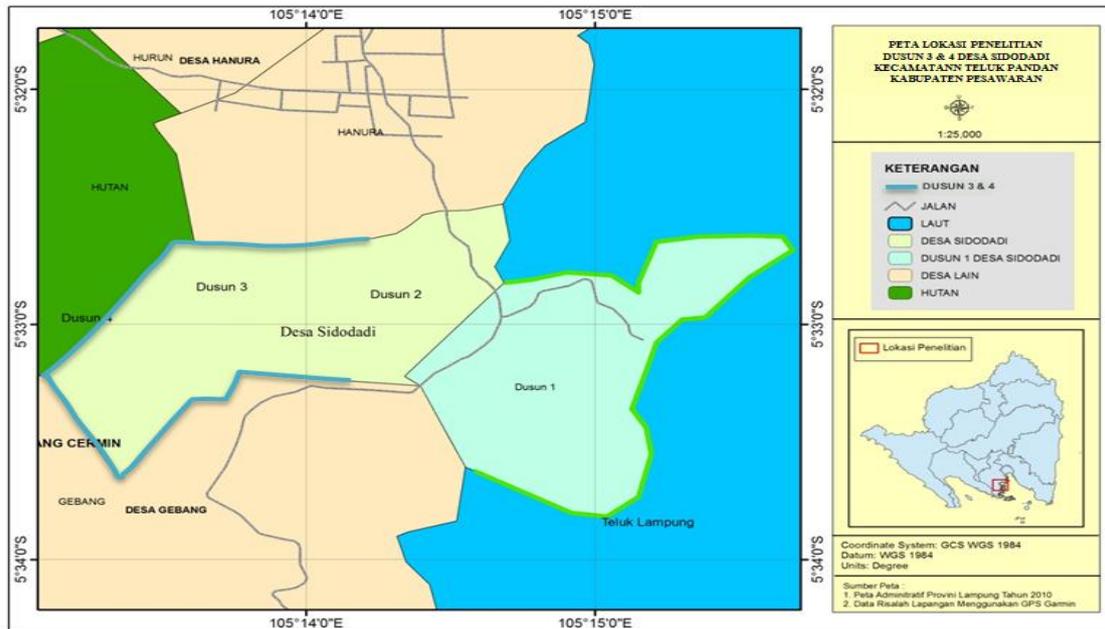
### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Desa Sidodadi dipilih karena secara topografis berbatasan langsung dengan daeran hutan mangrove dan Tahura WAR (Gambar 1). Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2017.

### **Objek Dan Alat Penelitian**

Objek penelitian ini adalah wanita Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita desa hutan yang terdiri dari wanita

Dusun Satu dan Dusun Dua yang berbatasan langsung dengan mangrove, serta Dusun Tiga dan Dusun Empat yang berbatasan dengan Tahura dengan jumlah populasi 584 Kepala Keluarga (KK). Total responden yaitu 73 KK yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin. Alat yang digunakan adalah kuisioner, kamera dan alat tulis.



**Gambar 1.** Peta lokasi penelitian dusun 1, 2, 3 dan 4 Desa Sidodadi.

**Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui apa saja jenis pekerjaan yang digeluti wanita Desa Sidodadi dan keadaan keluarga. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui curahan waktu wanita dalam bekerja produktif, pendapatan wanita dan kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan rumah tangga.

**a. Curahan Waktu Wanita**

Untuk mengukur total curahan waktu wanita digunakan rumus Elisabeth *et al* (2015) (Persamaan 1). Pada persamaan tersebut,  $Y_{tot}$  adalah total curahan waktu kerja,  $Y_{i1}$  adalah curahan waktu kerja kegiatan ekonomi, dan  $Y_{i2}$  adalah curahan waktu kerja kegiatan non ekonomi.

$$Y_{tot} = Y_{i1} + Y_{i2} \dots\dots\dots \text{Persamaan (1)}$$

Pengukuran curahan waktu kerja dalam kegiatan ekonomi digunakan Persamaan 2. Pada Persamaan 2 tersebut,  $Y_{i1}$  adalah curahan waktu kerja dalam kegiatan ekonomi,  $Y_a$  adalah curahan waktu kegiatan *on farm*,  $Y_b$  adalah curahan waktu kegiatan *off farm*, dan  $Y_c$  adalah curahan waktu kegiatan *non farm*

$$Y_{i1} = Y_a + Y_b + Y_c \dots\dots\dots \text{Persamaan (2)}$$

Pengukuran curahan waktu kerja dalam kegiatan non ekonomi digunakan Persamaan 3. Pada Persamaan 3 tersebut  $Y_{i2}$  adalah curahan waktu kerja non ekonomi,  $Y_a$  adalah curahan waktu mengurus rumah tangga,  $Y_b$  adalah curahan waktu mengurus keperluan pribadi,  $Y_c$  adalah curahan waktu untuk kegiatan sosial, dan  $Y_d$  adalah curahan waktu untuk hiburan.

$$Y_{i2} = Y_a + Y_b + Y_c + Y_d \dots\dots\dots \text{Persamaan (3)}$$

**b. Pendapatan Rumah Tangga**

Pendapatan rumah tangga adalah penjumlahan seluruh pemasukan keluarga yaitu pendapatan suami, pendapatan istri atau wanita dan pendapatan dari anggota keluarga lain dalam keluarga. Perhitungan pendapatan mengadopsi rumus dari Qurniati (2010) (Persamaan 4). Pada persamaan tersebut,  $P_t$  adalah pendapatan rumah tangga;  $P_n$  adalah pendapatan suami  $P_w$ ; pendapatan wanita; dan  $P_{ll}$  adalah pendapatan dari anggota keluarga lain.

$$P_t = P_n + P_w + P_{ll} \dots\dots\dots \text{Persamaan (4)}$$

**c. Kontribusi Wanita**

Besarnya peran wanita Desa Sidodadi dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga diketahui dari kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan rumah tangga (Asyisyifa *et al* 2013) dengan menggunakan Persamaan 5. Pada persamaan tersebut,  $K$  adalah kontribusi pendapatan wanita Desa Sidodadi,  $P_w$  adalah pendapatan wanita, dan  $P_t$  adalah pendapatan rumah tangga.

$$K = \frac{P_w}{P_t} \times 100 \% \dots\dots\dots \text{Persamaan (5)}$$

Menurut Elisabeth *et al* (2015) dan Marissa *et al* (2013) untuk melihat peran wanita dalam menambah pendapatan rumah tangga melalui alokasi ekonomi dilakukan dengan mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh wanita dan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga. Kriteria pengukurannya adalah jika kontribusi wanita  $\leq 50\%$  dari total pendapatan rumah tangga maka kontribusi wanita kecil, sebaliknya jika kontribusi wanita  $> 50\%$  dari total pendapatan rumah tangga maka kontribusi wanita besar.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Kegiatan Produktif Wanita Sidodadi**

Hasil penelitian menyebutkan bahwa wanita Sidodadi melakukan beragam usaha (kegiatan produktif) untuk membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga dan meringankan beban suami dalam mencari nafkah. Kegiatan produktif wanita Sidodadi dilakukan tanpa mengesampingkan tugas utama wanita sebagai ibu rumah tangga. Untuk lebih jelasnya jenis kegiatan produktif wanita di Sidodadi dalam upaya peningkatan pendapatan rumah tangga dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis pekerjaan wanita di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran

No	Jenis Pekerjaan Wanita	Dusun yang berbatasan dengan mangrove (dusun 1 dan 2)		Dusun yang berbatasan dengan Tahura WAR (3 dan 4)		Jumlah Semua Dusun
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	
1.	Berladang	8	19	18	56,25	26
2.	Berdagang	29	71	10	31,25	39
3.	Buruh tani	2	5	2	6,25	4
4.	Pegawai	2	5	2	6,25	4
	Jumlah	41	100	32	100	73

Sumber: Data Primer (2017)

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa jenis usaha yang paling banyak dilakukan adalah berdagang. Sebanyak 26% responden memilih untuk menjual ikan dan 74% responden memilih untuk membuka warung makanan dan kelontong. Wanita Sidodadi yang melakukan kegiatan berdagang ikan banyak terdapat di Dusun 1. Ikan tersebut diperoleh dari nelayan yang berada di sekitar dusun maupun dari pelelangan ikan. Dusun 1 merupakan daerah pesisir yang berdekatan dengan hutan mangrove. Menurut Buwono *et al.* (2015) keberadaan hutan

mangrove memiliki peran penting sebagai habitat fauna, perlindungan fisik untuk garis pantai, *spawning*, *nursery* dan *feeding ground* bagi beberapa spesies bernilai ekonomis penting seperti ikan dan udang sehingga keberadaan mangrove di Desa Sidodadi mempengaruhi keberadaan spesies ikan disekitar pesisir Desa Sidodadi. Hal ini sejalan dengan pendapat Auliyani *et al* (2013) yang mengatakan bahwa Mangrove merupakan ekosistem yang mampu mendukung produksi perikanan di kawasan pesisir. Wanita melakukan kegiatan menjual/berdagang ikan baik dengan berdagang keliling maupun berdagang di tempat pelelangan ikan. Selain berjualan ikan wanita Dusun 1 biasanya melakukan kegiatan pembibitan mangrove sebagai pekerjaan tambahan. Kegiatan pembibitan mangrove dilakukan ketika banyaknya permintaan akan bibit mangrove. Menurut Qurniati *et al* (2017b), wanita yang berada dekat mangrove Sidodadi biasanya melakukan kegiatan penanaman mangrove, menyiapkan media tanam, dan memelihara bibit mangrove. Dusun 1 dan 2 yang berbatasan langsung dengan hutan mangrove merupakan dusun yang dekat dengan jalan raya dan sekolah yang memberikan peluang besar bagi wanita untuk berdagang dengan membuat warung (toko kecil) di pinggir jalan atau dekat sekolah.

Selain berdagang, wanita Sidodadi juga melakukan kegiatan produktif berladang. Kegiatan berladang banyak dilakukan oleh wanita Dusun 3 dan 4 yang berbatasan langsung dengan Tahura WAR. Masyarakat Dusun 3 dan 4 banyak menggantungkan hidup dari hasil hutan. Untuk memperoleh penghasilan jangka pendek wanita menggumpulkan kayu bakar, menanam pisang (*Musa sp*), cabai (*Capsicum sp*), tomat (*Solanum lycopersicum*), seledri (*Apiumgraveolens*), serai (*Cymbopogon nardus*), kunyit (*Curcuma longa*) dan jahe (*Jingiberis rhizoma*) selain itu masyarakat Sidodadi dianjurkan untuk menanam tanaman kayu dan MPTS (Qurniati *et al* 2017a). Bersama suami, wanita ikut melakukan pekerjaan penanaman, pemeliharaan tanaman, dan pemanenan. Penanaman tanaman dilakukan ketika tanaman sudah tidak berproduksi dan harus diganti dengan tanaman yang baru. Pemeliharaan tanaman meliputi kegiatan pembersihan lahan, pencabutan rumput liar yang hidup disekitar tanaman dan pemberian pupuk. Kegiatan pemanenan dilakukan ketika tanaman kakao, pisang ataupun tanaman MPTS masuk masa panen. Dalam kegiatan pemanenan wanita lebih diandalkan karena wanita dianggap lebih cekatan. Setelah melakukan kegiatan pemanenan biasanya hasil panen dikumpulkan dan dijual ke pasar.

## **B. Curahan Waktu Wanita**

Curahan waktu wanita Sidodadi adalah banyaknya waktu yang digunakan wanita dalam suatu kegiatan. Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan ekonomi dan kegiatan non ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan wanita Sidodadi adalah berladang (*on farm*), buruh tani (*off farm*), berdagang dan pegawai (*non farm*) (Tabel 2).

**Tabel 2.** Curahan Waktu Wanita dalam Kegiatan Ekonomi

No	Kegiatan ekonomi	Rata-rata waktu kerja wanita (jam/hari)		Rata-rata waktu kerja wanita Desa Sidodadi (jam/hari)
		Dusun berbatasan dengan mangrove (1 dan 2)	Dusun berbatasan dengan Tahura (3 dan 4)	
1.	On farm :			
	- Berladang	4,9	4,7	4,8
2.	Off farm :			
	- Buruh tani	4,5	4,5	4,5
	Non farm :			
3.	- Berdagang ikan atau warung	5,3 6,5	6 2,5	5,65 4,5
	- Pegawai			
	Rata-rata	5,3	4,5	4,9

Sumber: Data Primer tahun 2017

Pada kegiatan *on farm* (berladang) wanita Sidodadi rata-rata menggunakan waktunya sebesar 4,8 jam/hari. Ini lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian Sundari *et al* (2005) yang menyebutkan bahwa alokasi waktu wanita pada bidang usahatani hanya sebesar 1,75 jam/hari.

Alokasi waktu dalam kegiatan berladang digunakan untuk kegiatan penanaman, pembersihan dan pemanenan. Alokasi waktu wanita dalam kegiatan berladang di dusun yang berbatasan dengan mangrove lebih tinggi dibandingkan dengan alokasi waktu wanita dalam kegiatan berladang di dusun yang berbatasan dengan Tahura. Hal ini karena faktor jarak lahan mempengaruhi curahan waktu wanita berladang sehingga wanita di dusun yang berbatasan dengan mangrove memiliki curahan waktu berladang yang lebih tinggi karena jarak tempat tinggal ke ladang lebih jauh dibandingkan dengan wanita di dusun yang berbatasan dengan Tahura. Sejalan dengan hasil penelitian Widyawati dan Pujiyono (2013) yang menyatakan bahwa semakin jauh jarak tempat tinggal ke tempat kerja maka curahan jam kerja semakin meningkat. Aktivitas pergi ke ladang dilakukan wanita Sidodadi setiap hari untuk membantu suami mulai dari pagi hingga sore hari. Aktivitas ini biasanya dilakukan setelah pekerjaan rumah tangga selesai dilakukan.

Kegiatan *off farm* yang dilakukan wanita Sidodadi adalah kegiatan sebagai buruh ladang di lahan kelola milik orangtuanya. Dari 73 wanita responden terdapat 4 wanita responden atau 5% yang menjadi buruh di ladang (Tabel 1). Berdasarkan Tabel 3 rata-rata curahan waktu wanita sebagai buruh di ladang adalah sebesar 4,5 jam/hari. Sedangkan untuk kegiatan *non farm* atau kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan usahatani seperti berdagang ikan, membuka warung dan menjadi pegawai, rata-rata curahan waktu terbesar dilakukan pada kegiatan sebagai pedagang ikan maupun pedagang kelontong (warung). Di dusun yang berbatasan dengan mangrove curahan waktu terbesar untuk *non farm* dicurahkan pada kegiatan sebagai pegawai. Sedangkan di dusun yang berbatasan dengan Tahura curahan waktu untuk *non farm* terbesar dicurahkan pada kegiatan sebagai pedagang kelontong (warung). Curahan waktu pada kegiatan *non farm* lebih besar dibandingkan pada kegiatan *on farm* maupun *off farm*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sundari *et al* (2005) dan Rosnita *et al*. (2014) yang menyatakan bahwa kegiatan *non farm* memiliki curahan waktu kerja yang lebih besar dibandingkan kegiatan produktif lainnya.

**Tabel 3.** Curahan waktu wanita dalam kegiatan non ekonomi

No	Kegiatan non ekonomi	Rata-rata waktu kerja wanita (jam/hari)		Rata-rata kegiatan non ekonomi Desa Sidodadi (jam/hari)
		Dusun yang berdekatan dengan mangrove (1 dan 2)	Dusun yang berdekatan dengan Tahura (3 dan 4)	
1.	Mengurus kegiatan rumah tangga	3,1	2,7	2,9
2.	Mengurus keperluan pribadi	1,5	1,2	1,3
3.	Kegiatan sosial	0,02	0,01	0,013
Total		4,6	3,9	4,2

Sumber: Data Primer (2017)

Curahan waktu ekonomi di dusun yang berbatasan langsung dengan mangrove banyak dicurahkan pada kegiatan sebagai pegawai dan pedagang ikan maupun warung. Curahan waktu wanita yang berada di dusun yang berbatasan dengan Tahura lebih banyak untuk kegiatan ekonomi berdagang dan berladang. Kegiatan berdagang (*non farm*) di warung banyak dipilih masyarakat Desa Sidodadi karena kegiatan ini dapat dilakukan bersamaan dengan pekerjaan mengurus anak serta pekerjaan rumah tangga lainnya. Sejalan dengan pendapat Rosnita *et al* (2014) yang menyatakan bahwa kegiatan berdagang dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan mengurus rumah tangga, sehingga kegiatan ekonomi dan kegiatan non ekonomi dapat dilakukan bersamaan.

### C. Pendapatan Wanita

Tujuan anggota rumah tangga melakukan pekerjaan produktif dalam bidang ekonomi adalah untuk memperoleh pendapatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya. Pendapatan seseorang didapat dari berbagai jenis usaha yang dilakukan. Pendapatan wanita diperoleh dari berbagai jenis kegiatan yang dilakukan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga seperti berladang, buruh tani, berdagang ikan, berdagang kelontong di warung dan menjadi pegawai (Tabel 4).

**Tabel 4.** Pendapatan wanita dalam kegiatan produktif

No	Kegiatan ekonomi	Rata-rata pendapatan wanita (Rp/bulan)		Rata-rata Pendapatan Desa Sidodadi (Rp/bulan)
		Dusun berbatasan dengan mangrove (1 dan 2)	Dusun berbatasan dengan Tahura (3 dan 4)	
1.	On farm : Berladang	468.750	488.889	478.820
	Off farm : Buruh tani	400.000	400.000	400.000
3.	Non farm : Berdagang ikan atau warung	800.000	874.000	837.000
	Pegawai	875.000	2.000.000	1.437.500
Rata-rata		635.938	940.722	788.330

Sumber: Data Primer (2017)

Dari Tabel 4 dapat terlihat bahwa wanita di dusun yang berbatasan dengan Tahura memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan wanita di dusun yang berbatasan dengan mangrove dimana pendapatan tertinggi didapat dari pekerjaan sebagai pegawai. Pekerjaan sebagai pegawai tidak dominan dilakukan dimasing-masing dusun, pada pekerjaan sebagai pegawai wanita bisa memperoleh pendapatan tetap setiap bulannya. Wanita yang melakukan pekerjaan sebagai pegawai sebanyak 4 orang, 2 orang berada di dusun yang berbatasan dengan mangrove dengan pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil dan pegawai Honor di Sekolah Dasar. Sedangkan 2 orang wanita yang berada di dusun yang berbatasan dengan Tahura melakukan pekerjaan Pegawai Honor di Kantor Desa dan Pegawai Negeri Sipil.

Pada kegiatan berdagang rata-rata dilakukan wanita Sidodadi di dusun yang berbatasan dengan mangrove. Sedangkan wanita di dusun yang berbatasan dengan Tahura rata-rata melakukan kegiatan berladang. Wanita Sidodadi melakukan kegiatan berladang setiap hari tetapi penghasilan yang didapatkan tidak terlalu besar. Hal ini karena luas lahan yang dikelola rata-rata hanya berkisar antara 0,25-1 ha (Qurniati *et al* 2017a). Sejalan dengan pendapat Diniyati dan Achmad (2015); Achmad *et al* (2015) bahwa semakin sempit lahan maka pendapatan yang diperoleh akan semakin sedikit. Lahan kelola masyarakat Sidodadi umumnya terdiri dari tanaman kayu dan buah seperti tabu (*Tetrameles nudiflora*), benda (*Artocarpus elasticus*), gondang (*Ficus variegata*), dan bayur (*Pterospermum javanicum*) kelapa (*Cocos nucifera*), durian (*Durio zibethinus*), rambutan (*Nephelium lappaceum*), kemiri (*Aleurites moluccana*), mangga (*Mangifera indica*), kayu manis (*Cinnamomum burmannii*), pinang (*Pinang catechu*), cempaka (*Michelia champaca*), duku (*Lansium domesticum*), alpukat (*Persea americana*) dan tanaman pertanian seperti kakao (*Theobroma cacao*) dan pisang (*Musa sp.*) yang ditanam diantara tanaman kayu dan buah (Qurniati *et al* 2017a) dengan pola agroforestri. Kakao dan pisang menjadi komoditas andalan yang dapat dipanen lebih cepat dibandingkan dengan tanaman yang menghasilkan buah (MPTS).

#### **D. Kontribusi Pendapatan Wanita**

Pendapatan total dalam suatu rumah tangga didapatkan dari penghasilan suami, istri dan lainnya. Kontribusi dari pendapatan wanita Sidodadi adalah persentase pendapatan wanita dalam melakukan kegiatan produktif terhadap pendapatan total rumah tangga (Wawansyah *et al* 2012). Penghasilan total didapat dari kegiatan produktif sebagai pegawai, pedagang, petani, buruh dan lain-lain. Penghasilan total terbesar terdapat pada kegiatan produktif sebagai pegawai dan petani (Tabel 5).

**Tabel 5.** Kontribusi pedapatan wanita terhadap pendapatan total rumah tangga

No	Kegiatan ekonomi	Dusun berbatasan dengan mangrove			Dusun berbatasan dengan Tahura		
		Pendapatan total rumah tangga (Rp/bulan)	Pendapatan wanita (Rp/bulan)	Kontribusi (%)	Pendapatan total rumah tangga (Rp/bulan)	Pendapatan wanita (Rp/bulan)	Kontribusi (%)
1.	On farm : Petani	1.787.500	468.750	26	1.933.333	488.889	25
2.	Off farm : Buruh tani	1.400.000	400.000	29	1.800.000	400.000	22
3.	Non farm : Pedagang Pegawai	2.803.448	800.000	29	2.264.000	874.000	39
		3.625.000	875.000	24	5.250.000	2.000.000	38
	Rata-rata	2.403.987	635.938	26	2.811.833	940.722	33

Sumber: Data Primer tahun 2017

Dari Tabel 5, dusun yang berbatasan langsung dengan Tahura memiliki kontribusi pendapatan wanita lebih besar terhadap pendapatan total rumah tangga dibandingkan dengan dusun yang berbatasan dengan mangrove. Menurut Hikmah *et al* (2013) semakin besar pendapatan wanita maka semakin besar kontribusinya terhadap pendapatan total rumah tangga.

Kontribusi wanita Sidodadi terhadap pendapatan total keluarga dari semua dusun yang dianalisis cukup rendah (30%). Kontribusi pendapatan terbesar terdapat pada wanita yang melakukan kegiatan ekonomi berdagang. Hasil kontribusi wanita yang diperoleh merupakan gambaran dari rendahnya peran wanita dalam kegiatan ekonomi. Wanita pedesaan yang tinggal berbatasan dengan hutan masih dominan pada peran non ekonomi (mengurus rumah tangga). Peran wanita dalam kegiatan ekonomi masih sangat mungkin untuk ditingkatkan agar dapat membantu suami dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Sehingga perlu adanya penyuluhan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan wanita agar dapat mengembangkan kegiatan ekonomi dalam bidang *off-farm* dan *non-farm* untuk menunjang aktivitas ekonomi wanita tanpa mengabaikan tugas utamanya sebagai seorang ibu dalam mengurus rumahtangganya.

#### **SIMPULAN**

Kegiatan produktif wanita Sidodadi yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga adalah berladang, berdagang, menjadi buruh tani dan pegawai. Kegiatan produktif wanita Sidodadi yang paling dominan dan paling banyak dilakukan di dusun yang berbatasan dengan mangrove adalah berdagang sedangkan di dusun yang berbatasan dengan tahura adalah berladang. Kegiatan produktif yang dilakukan wanita Sidodadi masih rendah dengan kontribusi rata-rata sebesar 30% terhadap pendapatan total rumah tangga atau Rp 788.330,-/bulan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad B. Purwanto RH., Sambarnudin S., dan Sumardi. 2015. Tingkat Pendapatan dan Curahan Tenaga Kerja pada Hutan Rakyat di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmu Kehutanan* 9(2): 105-116.
- Asyisyifa, Fonny R., dan Yuniarti. 2013. Studi Peran Wanita Perdesaan Hutan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Telaga Langsung Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Hutan Tropis* 1(2): 98-105.
- Aswiyati I. 2016. Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. *Jurnal Holistik* 10(17): 1-17.
- Auliyani, Diah, dan Hendrarto B. 2013. Pengaruh Rehabilitasi Mangrove terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Kabupaten Rembang. *Jurnal Sosial Ekonomi Masyarakat* 4(3): 317-321.
- Buwono YR., Ardhana IPG., dan Sudarma M. 2015. Potensi Fauna Akuatik Ekosistem Hutan Mangrove di Kawasan Teluk Pangpang Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ecotropis* 9(2): 28-33.
- Diniyati D., dan Achmad B. 2015. Kontribusi Pendapatan Hasil Hutan Bukan Kayu pada Usaha Hutan Rakyat Pola Agroforestri di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Kehutanan* 9(1): 23-31.
- Elisabeth PP., Rosnita dan Roza Y. 2015. Curahan Waktu Wanita Tani dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Buruh Tani Perkebunan Karet). *Jurnal Jom Faperta* 2(1): 1-11.
- Elsye NW. 2010. Peranan Wanita dalam Pelestarian Hutan Lindung Gunung Tumpa suatu Analisis Jender. *Jurnal Logos Spectrum* 5(3): 150-160.
- Hikmah NA., Sofyan, dan Taringan NS. 2013. Kontribusi Pendapatan Perempuan Buruh Tani Pisang terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie. *Jurnal Agrisepe* 14(1): 61-69.
- Huda A. 2013. Peran wanita dalam Pemberdayaan Ekonomi Syariah. *Jurnal Syariah dan Hukum* 5(1): 42-51.
- Nugraha B., Banuwa IS., dan Widagdo S. 2015. Perencanaan Lanskap Ekowisata Hutan Mangrove di Pantai Sari Ringgung Desa Sidodadi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Sylva Lestari* 3(2): 53-66.
- Marissa R., Fauzia L., dan Jufri M. 2013. Peranan Tenaga Kerja Wanita dalam Industri Sapu Ijuk dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Kasus: Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness* 2(5):1-15.
- Mulyaningrum, Rudianto D., dan Budi AP. 2010. *Marginalisasi Peran Sosial Ekonomi Wanita pada Masyarakat Desa Hutan (Suatu Kajian Dampak dari kerusakan Hutan terhadap Sistem Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tahura)*. Paper. Presented on Konferensi Nasional-PSKW UI. Jakarta. 13 hlm.
- Qurniati R. 2010. Struktur dan Distribusi Pendapatan Petani Pelaku Agroforestry di Provinsi Lampung. *Prosiding Penelitian Agroforestri di Indonesia*. Bandar Lampung. 978-602-8616-30-0: 140-146.
- Qurniati R., Febryano IG., dan Zulfiani D. 2017a. How Trust Influence Social Capital to Support Collective Action in Agroforestry Development? *Biodiversitas* 18(3): 1201-1206.

- Qurniati R., Hidayat W., Kaskoyo H., Firdasari, dan Inoue M. 2017b. Social Capital in Mangrove Management: A Case Study in Lampung Province, Indonesia. *Journal of Forest and Environmental Science* 33(1): 8-21.
- Rosnita, Yulida R. dan Edwina S. 2014. Curahan Waktu Wanita dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Rumah Tangga. *Jurnal Paralela* 1(2): 143-150.
- Sundari, Sriningsih E., dan Herry A. 2005. Alokasi Waktu Kerja Wanita dan Sumbangannya terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Batur Raden, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Sosek* 5(3): 153-158.
- Unit Pelaksana Teknis Daerah Tahura WAR. 2009. *Sekilas Tentang Tahura Wan Abdul Rachman*. Buku Informasi Tahura WAR. Bandar Lampung. 38hlm.
- Yunilas. 2005. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita dalam Pemeliharaan Ternak Sapi di Kecamatan Hamparan Perak. *Jurnal Agribisnis Peternakan* 1(3): 117-122.
- Wawansyah H., Gumilar I., dan Taufiqurahman A. 2012. Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* 3(3): 95-106.
- Widyawati RF. dan Pujiyono A. 2013. Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja ke Tempat Kerja, dan Keuntungan terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. *Journal of Economics* 2(3): 1-14.